



BUKA POSKO PENGADUAN

Forpi Pantau Penyaluran Bansos Kenaikan BBM

YOGYA (MERAPI) - Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Yogyakarta akan melakukan pemantauan terkait dengan penyaluran bantuan sosial (Bansos) dampak dari kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi di Kota Yogyakarta. Jadwal penyaluran bansos dampak kenaikan harga BBM bersubsidi akan dilaksanakan di Kantor Pos Besar pada 10 September.

"Para penerima Bansos dampak kenaikan harga BBM bersubsidi di Kota Yogyakarta sekitar 22 ribu orang," ujar Anggota Forpi Kota Yogya, Baharuddin Kamba kepada wartawan, Kamis (8/9).

Menurutnya, data tersebut merupakan data terbaru dari Kementerian

Sosial dan penyaluran bantuan sosial BBM di Kota Yogya dilakukan secara bertahap. Selain melakukan pemantauan secara langsung terkait penyaluran Bansos BBM di Kota Yogya, Forpi Kota juga membuka posko layanan aduan masyarakat terkait dengan penyaluran Bansos yang tidak tepat sasaran, dipersulit penyalurannya, maupun adanya pungutan liar (pungli) di Kota Yogya.

Posko layanan aduan Bansos BBM dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Kota Yogya apabila menemukan fakta maupun data Bansos BBM yang bermasalah mulai dari tidak tepat sasaran, penyalurannya dipersulit dan ditemukannya adanya pungli.

Silakan fakta dan data tersebut disampaikan ke posko aduan masyarakat terkait dengan penyaluran Bansos BBM. "Masyarakat Kota Yogya dapat menyampaikan temuan fakta maupun data melalui layanan aduan dapat melalui pesan singkat Whatsapp maupun langsung dapat ke kantor Forpi Kota Jogjakarta, yang berada di kompleks Balaikota Yogyakarta (Timur Kantor Satpol PP Kota Jogjakarta)," tambahnya.

Masyarakat Kota Yogyakarta dapat menyampaikan aduan dengan mencantumkan nama, KTP, alamat lengkap domisili di Kota Yogyakarta dan rincian singkat aduan mengenai adanya dugaan penyelewengan pe-

nyaluran Bansos BBM di Kota Yogyakarta.

Tentunya disertai dengan bukti-bukti pendukung, misalnya foto penyaluran atau penerima Bansos BBM tidak tepat sasaran atau dipersulit.

"Harapannya masyarakat Kota Yogyakarta untuk lebih berani untuk melaporkan apabila menemukan indikasi penyelewengan Bansos BBM tentunya dengan disertai bukti-bukti pendukung bukan berdasar pada like and dislike atau suka dan tidak suka. Aduan dari masyarakat akan Forpi Kota Yogyakarta tindaklanjuti dengan berkolaborasi bersama Dinsosnas-kertrans Pemerintah Kota Yogyakarta," tegas Baharuddin. (Usa)-d

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1. | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005